

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT FEE*, ROTASI AUDIT DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2020-2023)



Skripsi Oleh:

SHELOMITA CAESAR

01031282126092

AKUNTANSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT FEE*, ROTASI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI DI PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)

Disusun oleh:

Nama : Shelomita Caesar
NIM : 01031282126092
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 26 Desember 2024



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT FEE*, ROTASI AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI DI PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)


Disusun Oleh :

Nama : Shelomita Caesar
NIM : 01031282126092
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan


Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 13 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 20 Januari 2025


Dosen Pembimbing,


Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Dosen Penguji,


H. Aspahani, SE., MM., Ak
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shelomita Caesar
NIM : 01031282126092
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT FEE*, ROTASI AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI DI PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)

Pembimbing : Eka Meirawati., S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 13 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 20 Januari 2025
Pembuat Pernyataan,



Shelomita Caesar
NIM. 01031282126092

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee*, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Skripsi ini diharapkan akan memberikan manfaat baik kepada penulis maupun pembaca, serta menjadi sumber referensi bagi berbagai pihak yang memerlukan.

Palembang, 20 Januari 2025

Penulis,



Shelomita Caesar

NIM. 01031282126092

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dalam hal ini sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang mana berkat bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak sehingga kendala yang ada dapat diatasi dengan baik dan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan Terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan petunjuk, berlimpah rahmat, panduan, kelancaran, dan kesehatan yang memungkinkan penyelesaian skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.SI selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Agil Novriansa S.E., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan perkuliahan dari semester 1 sampai semester akhir
6. Ibu Eka Meirawati S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyisihkan waktu untuk memberikan panduan, dorongan semangat, saran, serta doa untuk kelancaran peneliti selama perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak H. Aspahani S.E., M.M., Ak selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi atas segala bantuan selama peneliti menempuh kuliah dan mengurus administrasi.
10. Kedua Orang Tua peneliti yang telah memberikan dorongan, motivasi, dukungan sepenuh hati, dan doa terbaik selama perjalanan pendidikan peneliti dari awal hingga saat ini.

11. Kakakku Ericsson Caesar yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.
12. Sahabat-sahabatku yaitu Silvia Marshanda Fernandez, Christin Eldi Veronica, Naura Rafa Ghaliya, dan Nabila Fajrah Azzahroh yang telah menemani, mendukung, dan memotivasi peneliti. Terima kasih karena selalu ada dalam setiap kesulitan, memberikan pandangan yang positif, dan mendukung tanpa pamrih. Semua canda tawa, curahan hati, dan dukungan yang kalian berikan tidak akan pernah terlupakan.
13. Diriku sendiri, Shelomita Caesar. Terima kasih karena telah berjuang hingga sejauh ini. Terima kasih untuk tetap sabar dan bertanggung jawab dalam menjalani segala proses dan menghadapi tantangan.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, masukan, dan doa kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung untuk penyusunan skripsi ini.

Palembang, 20 Januari 2025

Penulis,



Shelomita Caesar

NIM. 01031282126092

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Shelomita Caesar

NIM : 01031282126092

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee*, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 20 Januari 2025

Dosen Pembimbing,



Eka Meirawati., SE., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E, M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT FEE*, ROTASI AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Oleh:
Shelomita Caesar

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure*, *audit fee*, rotasi audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (studi di perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023). Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori agensi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian yaitu perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, total sampel pada penelitian ini sebanyak 25 perusahaan dengan 4 tahun sehingga total data sampel adalah 100. Aplikasi pendukung untuk penelitian ini adalah SPSS 25 dengan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan *audit tenure*, rotasi audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Kualitas Audit, *Audit Tenure*, *Audit Fee*, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan

Dosen Pembimbing



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E, M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT TENURE, AUDIT FEE, AUDIT ROTATION, AND COMPANY SIZE ON AUDIT QUALITY (Study in Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023)

By:
Shelomita Caesar

This study aims to examine the effect of audit tenure, audit fee, audit rotation, and company size on audit quality (study in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023). The theory used in this study is agency theory. This research utilizes a quantitative research method. The population of the study consists of food and beverage companies during the 2020-2023 period. The sampling method employed is purposive sampling, with a total of 25 companies sampled over 4 years, resulting in a total data sample of 100. The supporting application for this research is SPSS 25, using logistic regression analysis. The research findings indicate that audit fee has a positive influence on the audit quality. However, audit tenure, audit rotation, and company size do not have a influence on the audit quality.

Keywords: Audit Quality, Audit Tenure, Audit Fee, Audit Rotation, and Company Size

Advisor



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196905251996032001

*Acknowledged,
Head of Accounting Department*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E, M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Shelomita Caesar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 03 Juli 2003
Agama : Buddha
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Lingkaran Lr. Pedoman No. 373
Email : Shelomitacaesar@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Xaverius 2 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Ignatius Global School Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Ignatius Global School Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan penelitian	11
1.4 Manfaat penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	13
2.1.2 Kualitas Audit.....	15
2.1.3 <i>Audit Tenure</i>	16
2.1.4 <i>Audit Fee</i>	18
2.1.5 Rotasi Audit.....	19
2.1.6 Ukuran Perusahaan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis	25
2.4.1 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit	25
2.4.2 Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap Kualitas Audit.....	26

2.4.3	Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit	27
2.4.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4	Populasi dan Sampel.....	30
3.5	Teknik Analisis Data	33
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	33
3.5.2	Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness Of Fit Test</i>)	34
3.5.3	Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	34
3.5.4	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>)	35
3.5.5	Matriks Klasifikasi	35
3.5.6	Analisis Regresi Logistik	36
3.5.7	Pengujian Hipotesis	37
3.6	Definisi Operasional Dan Pengukurana Variabel.....	37
3.6.1	Variabel Dependen	37
3.6.1.1	Kualitas Audit	37
3.6.2	Variabel Independen.....	38
3.6.2.1	<i>Audit Tenure</i>	38
3.6.2.2	<i>Audit Fee</i>	38
3.6.2.3	Rotasi Audit	39
3.6.2.4	Ukuran Perusahaan.....	39
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Statistik Deskriptif.....	41
4.1.2	Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>)	46
4.1.3	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	46
4.1.4	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkere's Square</i>)	48
4.1.5	Matriks Klasifikasi	49
4.1.6	Analisis Regresi Logistik	50
4.1.7	Uji Hipotesis.....	52

4.2 Pembahasan	54
4.2.1 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit.....	54
4.2.2 Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap Kualitas Audit	56
4.2.3 Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit	58
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	31
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4. 2 Uji Frekuensi.....	43
Tabel 4. 3 Uji Frekuensi.....	44
Tabel 4. 4 Uji Frekuensi.....	45
Tabel 4. 5 Nilai Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test	46
Tabel 4. 6 Nilai -2LL Awal.....	47
Tabel 4. 7 Nilai -2LL Akhir	47
Tabel 4. 8 Nilai Nagelkerke's Square	48
Tabel 4. 9 Matriks Klasifikasi.....	49
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Logistik	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Variabel Dependen dan Variabel Independen	69
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	80
Lampiran 3 Uji Frekuensi	81
Lampiran 4 Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)	82
Lampiran 5 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit).....	82
Lampiran 6 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)	83
Lampiran 7 Matriks Klasifikasi	84
Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Logistik	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas audit di beberapa perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan ini terjadi akibat adanya perbedaan prinsip serta standar yang diterapkan oleh berbagai otoritas publik. Kondisi tersebut menyebabkan auditor menghadapi kesulitan dalam menyusun dan menyajikan hasil temuan-temuan yang diperoleh selama proses audit berlangsung, yang pada akhirnya memengaruhi keseluruhan kualitas dari audit yang dilakukan. Selain itu, laporan dari *Public Company Accounting Oversight Board PCAOB (2022)* juga mengindikasikan bahwa terdapat penurunan kualitas audit secara global. Hal ini disebabkan oleh kegagalan dalam menguji kontrol perusahaan secara menyeluruh, yang tercermin dalam peningkatan jumlah audit yang mengalami kekurangan selama inspeksi tahunan perusahaan audit.

Kualitas audit merupakan pondasi yang sangat krusial bagi auditor dalam menjalankan tugasnya memberikan jasa audit. Kualitas audit ini diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dan sesuai dengan standar audit yang berlaku, agar dapat dipertanggungjawabkan (Dewita & NR, 2023). Lebih jauh lagi, kualitas audit berperan penting bagi para stakeholder, seperti investor, kreditur, dan pimpinan perusahaan, karena dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, kualitas audit juga berfungsi sebagai mekanisme untuk

melindungi kepentingan publik dan memastikan adanya kepercayaan publik terhadap integritas pasar modal (Soares et al., 2021). Mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang diatur dalam Standar Audit (SA) 200, auditor diwajibkan untuk mematuhi prinsip etika profesi seperti independensi, objektivitas, dan profesionalisme, yang mengharuskan auditor untuk mengutamakan kepentingan publik dalam melaksanakan tugasnya (Indriani & Hariadi, 2021)

Penyelewengan laporan keuangan yang melibatkan masalah independensi dan skeptisisme profesional auditor dapat dicontohkan melalui kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2017. PT Ernst & Young Indonesia pada tahun 2018 menemukan bahwa direksi lama perusahaan telah melakukan manipulasi besar-besaran, termasuk overstatement pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap sebesar Rp4 triliun, serta pembengkakan pendapatan sebesar Rp662 miliar dan EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) sebesar Rp329 miliar. Selain itu, ditemukan aliran dana sebesar Rp1,78 triliun dengan berbagai skema dari Grup TPS Food kepada pihak-pihak terkait dengan direksi lama tanpa pengungkapan yang sesuai. Manipulasi ini menyebabkan laporan keuangan perusahaan tampak lebih baik dari kenyataan, di mana kerugian yang sebenarnya dialami perusahaan jauh lebih besar, yaitu Rp4,68 triliun, dibandingkan dengan laporan yang dimanipulasi yang hanya mencatat kerugian sebesar Rp551,9 miliar (Wareza, 2019).

Kasus selanjutnya, yaitu manipulasi laporan keuangan PT Waskita Karya Tbk (WSKT) pada tahun 2022. Menurut pernyataan dari Kementerian Badan Usaha

Milik Negara (BUMN), laporan keuangan yang disajikan oleh PT Waskita Karya Tbk ditemukan mengandung unsur penipuan atau fraud. Ketidaksihonestan antara laporan keuangan yang disampaikan oleh BUMN Waskita dan kondisi sebenarnya di lapangan telah terdeteksi selama beberapa tahun terakhir. Lebih lanjut, berdasarkan informasi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Waskita mulai menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo, dan rekan sejak tahun 2021.

Pada tanggal 24 Februari 2023, Otoritas Jasa Keuangan mencabut izin terdaftar dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Multadi Tjahjo, dan Rekan, yang juga merupakan bagian dari jaringan Crowe Horwath International. Pencabutan izin ini merupakan salah satu tindakan sanksi yang diberikan oleh (OJK, 2023). Selain itu, Kementerian Keuangan juga mengambil langkah pembatasan terhadap izin praktek Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman. Pembatasan ini berlaku mulai dari tanggal 28 Februari 2023 hingga 30 Mei 2024, dan ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 61/KM.1/2023 yang diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2023. Keputusan ini secara resmi mengatur sanksi berupa pembekuan izin bagi Nunu Nurdiyaman.

Berdasarkan analisis terhadap kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food dan PT Waskita Karya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kasus kecurangan dalam laporan keuangan yang diindikasikan dengan adanya opini dari akuntan publik yang tidak sesuai dengan kondisi nyata laporan keuangan, yang mengakibatkan terjadinya salah saji. Selain itu, dari kasus-kasus tersebut terlihat bahwa kegagalan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan audit laporan keuangan

disebabkan oleh tindakan akuntan publik yang tidak mematuhi standar audit dan standar profesi yang berlaku. Lebih lanjut, kedua kasus ini juga menunjukkan adanya kelemahan dalam sikap independensi dan profesionalisme akuntan publik sebagai penyedia jasa audit. Akibatnya, kegagalan dalam audit laporan keuangan dapat berdampak pada kualitas audit secara keseluruhan serta menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap KAP.

Oleh karena itu, sebuah laporan keuangan harus mampu memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai keadaan finansial perusahaan. Hal ini penting karena para pemegang kepentingan membutuhkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan memiliki kualitas tinggi. Dalam konteks ini, peran Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi sangat penting, karena KAP bertugas untuk meningkatkan kinerja dan kualitas profesionalisme para auditor. Dengan demikian, KAP dapat memastikan bahwa auditor yang terlibat memiliki standar kualitas yang baik. Kualitas auditor yang tinggi akan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap hasil audit tersebut. Karena itu, auditor memegang tanggung jawab besar dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa telah ada banyak studi yang mengkaji berbagai variabel yang dapat memengaruhi kualitas audit. Beberapa variabel yang mempengaruhi kualitas audit dari perspektif auditor mencakup *audit tenure*, biaya audit, dan rotasi audit. Namun, kualitas audit tidak hanya terpengaruh oleh sejumlah faktor yang berkaitan dengan auditor itu sendiri, tetapi juga oleh faktor eksternal yang berkaitan dengan karakteristik

perusahaan yang diaudit. Salah satu variabel yang menjelaskan dari sisi karakteristik perusahaan adalah ukuran perusahaan.

Kualitas audit dapat ditelaah dengan melihat hubungan yang terbentuk antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan klien, yang biasanya tercermin melalui perikatan audit atau lamanya masa kerja audit. Apabila perikatan antara auditor dan klien berlangsung dalam jangka waktu yang terlalu panjang, hal ini berpotensi menurunkan kualitas audit yang dilakukan. Kondisi ini dapat mengakibatkan penurunan independensi auditor, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas laporan audit yang dihasilkan. Penurunan independensi auditor berpotensi menyebabkan berkurangnya objektivitas dalam proses audit, sehingga kualitas laporan audit menjadi tidak optimal.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit masih menghasilkan temuan yang bervariasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari Nurgina et al. (2024) dengan sampel penelitian berupa perusahaan sub-sektor infrastruktur transportasi dan konstruksi berat dan teknik sipil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki dampak positif terhadap kualitas audit. Sedangkan hasil dari penelitian Dewita & NR (2023) dengan sampel penelitian berupa perusahaan sektor property, real estate and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 mengungkapkan bahwa *audit tenure* memiliki dampak negatif terhadap kualitas audit. Namun, diperoleh hasil yang bertolak belakang pada penelitian Effendi & Ulhaq (2021) dengan sampel penelitian berupa perusahaan

pertambahan tahun 2015-2018, hasilnya menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak memiliki dampak terhadap kualitas audit.

Opini audit adalah hasil akhir yang dihasilkan oleh seorang akuntan publik sebagai bagian dari tugas mereka dalam proses audit. Opini ini mencerminkan kesimpulan dari berbagai proses audit yang telah dilaksanakan. Sebagai imbalan atas layanan yang telah diberikan oleh auditor, perusahaan klien diharuskan untuk membayar auditor sesuai dengan jasa yang telah mereka terima. Pengeluaran yang digunakan untuk membayar auditor ini dikenal dengan sebutan biaya audit. Penetapan biaya audit yang tepat sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor. Oleh karena itu, penting bagi penentuan *audit fee* untuk disepakati bersama antara klien dan auditor agar tidak terjadi ketidaksepakatan mengenai biaya atau imbalan, yang dapat merusak kredibilitas dan reputasi akuntan publik tersebut.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit masih menghasilkan temuan yang bervariasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari Pamungkas et al. (2022) dengan sampel penelitian berupa perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dan penelitian Sitompul et al. (2021) dengan sampel penelitian berupa perusahaan property, real estate dan konstruksi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2019 menunjukkan bahwa *audit fee* memiliki dampak positif terhadap kualitas audit. Namun, diperoleh hasil yang bertolak belakang pada penelitian Rizki & Sudarno (2020) dengan sampel penelitian berupa perusahaan manufaktur tahun

2015-2017, hasilnya menunjukkan bahwa *audit fee* tidak memiliki dampak terhadap kualitas audit.

Selain itu, kualitas audit juga dapat dipengaruhi oleh rotasi auditor. Rotasi auditor merujuk pada proses pergantian auditor yang bertanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan sebuah entitas. Proses ini penting untuk memastikan bahwa auditor tetap menjaga independensinya dan hasil audit tetap berkualitas tinggi. Oleh karena itu, perusahaan perlu melaksanakan rotasi auditor sesuai dengan aturan yang berlaku. Jika rotasi auditor tidak dilakukan, maka independensi auditor dapat terganggu, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan dalam kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit masih menghasilkan temuan yang bervariasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari Permatasari & Astuti (2019) dengan sampel penelitian berupa perusahaan perusahaan property, real estate, dan konstruksi tahun 2014-2016 mengungkapkan bahwa rotasi audit memiliki dampak positif terhadap kualitas audit, sedangkan dari hasil penelitian Sari & Rahmi (2021) dengan sampel penelitian berupa perusahaan sektor manufaktur tahun 2016-2018 mengungkapkan bahwa rotasi audit memiliki dampak negatif terhadap kualitas audit. Namun, diperoleh hasil yang bertolak belakang pada penelitian Sitompul et al. (2021) dengan sampel perusahaan property, real estate dan konstruksi yang terdaftar dalam BEI tahun 2017- 2019, hasilnya menunjukkan bahwa rotasi audit tidak memiliki dampak terhadap kualitas audit.

Ukuran perusahaan sering kali dijadikan sebagai indikator dalam menilai sejauh mana sebuah perusahaan besar dapat mengelola operasionalnya dengan efektif serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Umumnya, perusahaan-perusahaan besar memiliki keterampilan yang kuat dalam mengelola aspek internal dan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Untuk memastikan bahwa proses audit yang dilakukan menghasilkan hasil yang berkualitas, perusahaan-perusahaan besar umumnya memilih untuk menggunakan layanan auditor yang ternama dan berpengalaman. Hal ini dilakukan agar proses audit dapat dilakukan dengan lebih independen, profesional, dan memiliki reputasi yang terpercaya.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit masih menghasilkan temuan yang bervariasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari Novriskita Putri & Pohan (2022) dengan sampel penelitian berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif terhadap kualitas audit, sedangkan dari hasil penelitian Renaningtyas (2020) dengan sampel penelitian berupa perusahaan sektor manufaktur tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap kualitas audit. Berbeda lagi dengan hasil penelitian Pamungkas et al. (2022) dengan sampel penelitian berupa perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2018-2020 yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak terhadap kualitas audit.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Renaningtyas (2020). Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan beberapa variabel independen, yaitu *audit tenure*, *audit fee*, dan ukuran perusahaan, dengan variabel dependen berupa kualitas audit. Akan tetapi, penelitian ini memiliki sejumlah perbedaan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Salah satu perbedaan utama adalah adanya penambahan variabel independen baru, yaitu rotasi audit, yang tidak digunakan dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, terdapat perbedaan signifikan dalam objek yang menjadi fokus penelitian. Penelitian sebelumnya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 hingga 2019. Sedangkan, penelitian ini memilih untuk memfokuskan objek penelitiannya pada perusahaan yang beroperasi di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023.

Pemilihan perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman didasarkan pada fakta bahwa sektor ini merupakan salah satu area industri di BEI yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah industri makanan dan minuman di Indonesia. Perusahaan-perusahaan di bidang makanan dan minuman termasuk dalam sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang bersifat *non-siklikal* (Pamungkas et al., 2022). Hal ini berarti bahwa pertumbuhan sektor tersebut cenderung lebih stabil dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan musim atau kondisi ekonomi. Berdasarkan Pasal 68 (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan untuk diaudit oleh akuntan publik. Hal ini bertujuan untuk

meningkatkan kepercayaan dengan memberikan opini atas laporan tersebut. Oleh karena itu, kualitas audit laporan keuangan di sektor ini harus kredibel agar para pemangku kepentingan dan masyarakat merasa aman dan percaya. Selain itu, pemilihan perusahaan sub sektor makanan dan minuman didasarkan pada kurangnya penelitian sebelumnya yang menjadikan perusahaan di sektor ini sebagai objek kajian. Sebagian besar penelitian terdahulu yang penulis temukan lebih fokus pada perusahaan di sektor manufaktur dan real estate. Oleh karena itu, penulis akan melakukan studi empiris pada perusahaan di sub sektor makanan dan minuman.

Berdasarkan uraian latar belakang serta fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee*, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, peneliti dapat membuat rumusan masalah yaitu, bagaimana *audit tenure*, *audit fee*, rotasi audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit kemudian dapat dirumuskan dengan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit?
- b. Bagaimana pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit?
- c. Bagaimana pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit?
- d. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, peneliti memperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dan menghasilkan bukti empiris pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.
- b. Untuk menganalisis dan menghasilkan bukti empiris pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit.
- c. Untuk menganalisis dan menghasilkan bukti empiris pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit.
- d. Untuk menganalisis dan menghasilkan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan agar hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai informasi dan referensi mengenai audit tenure, audit fee, rotasi audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian dapat bermanfaat untuk mendukung teori agensi yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, dapat memberikan referensi dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap

kualitas audit, kemudian hasil dari penelitian ini ditunjukkan untuk auditor sebagai tambahan informasi agar dapat menghasilkan audit dengan kualitas yang baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan khususnya mengenai auditing untuk menerapkan bermacam teori yang didapatkan selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T., & Lestari Siregar, D. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 8(1), 637–646.
- Andriani, F., Meilani, R., Pardede, C. E., & Ginting, W. A. (2020). THE EFFECT OF AUDIT TENURE, KAP SIZE, CLIENT COMPANY SIZE ON AUDIT QUALITY OF COMPANY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1).
- Andriani, N., & Nursiam. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1).
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1247–1257. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>
- Aulia, D., & Yuniarti, R. (2023). Determinan Kualitas Audit Pada Perusahaan LQ 45. In *JURNAL AKUNTANSI* (Vol. 12, Issue 1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Basworo, A. T., Sumardjo, M., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit. *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 942–961.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3). [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(1), 370–384. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. dani. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1411>
- Elevendra, D., & Helma Yunita, N. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching terhadap Kualitas Audit dengan Financial Distress sebagai Pemoderasi. *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1). <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>

- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal MONEX*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232.g1091>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Hatigoran, D. S., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Jumlah Partner, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabe Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2, 1287–1300.
- Indriani, N., & Hariadi, B. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran KAP Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). . . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–19.
- Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). Pengaruh Ukuran KAP, Audit Fee, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2).
- Jaiman, E., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2022). Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4, 420–429.
- Jessica, J., Belinda, E., Lorencia, M., Tannitri, S., & Afiezan, H. A. (2021). Pengaruh Audit Fee, Masa Kerja Audit, Rotasi Audit, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 173–188. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9381>
- Luthfisahar, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Novriska Putri, A., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 919–928. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14728>
- Nurgina, S. A., Nurmalina, R., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(3), 204–214.
- Nursihab, D. (2022). Pengaruh Rotasi Kap, Audit Fee, Audit Tenure, Kinerja Keuangan, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sikap*, 6(2), 141–156. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- OJK. (2023, March 7). *Siaran Pers: OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri->

[Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx](#)

- Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Widyastuti, W. (2022). The Effect Of Audit Tenure, Audit Fee, Audit Committee, and Company Size On Audit Quality. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 166–175. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- PCAOB. (2022, December 8). *Audits With Deficiencies Increased in 2021, According to New PCAOB Staff Report*. PCAOB. <https://pcaobus.org/news-events/news-releases/news-release-detail/audits-with-deficiencies-increased-in-2021-according-to-new-pcaob-staff-reporthttps://pcaobus.org/news-events/news-releases/news-release-detail/audits-with-deficiencies-increased-in-2021-according-to-new-pcaob-staff-report>
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *EkoPreneur*, 1(1).
- Renaningtyas, A. (2020). Analisis Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Perusahaan dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(2), 73–80. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Rizki, M., & Sudarno. (2020). Pengaruh Reputasi Kap, Ukuran Kap, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *EQUITY*, 24(1), 123–140. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>
- Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The Effect Of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size And Auditor Specialization To Audit Quality. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Sitompul, S. M., Panjaitan, M., Wenny, & Ginting, A. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 16, Issue 3). <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12748>

- Soares, C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2021). Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1).
- Susanti, Y., & Annisa. (2023). Dampak Fee Audit, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(2), 66–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.60036/jbm.v3i2.108>
- Tarigan, S. M., & Siagian, V. (2023). Pengaruh Rotasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen Terhadap Kualitas Audit Sektor Pertanian 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1).
- Tri Basworo, A., Sumardjo, M., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit. *KORELASI: Konferensi Riset NAasional Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 942–961.
- Wardani, T. J., Bambang, & Waskito, I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Risma*, 2(1), 112–124.
- Wareza, M. (2019, March 29). *Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-penggelembungan-dana>
- Winda, W., & Hadiwibowo, I. (2023). Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Proaksi*, 10(1), 70–84. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3734>
- Yawada, N., Wau, Z., Nopiyanti, A., & Surbakti, L. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keahlian Komite Audit, dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Biema*, 1, 807–819.
- Yuliani, D. N., & Nurdyastuti, T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Sektor Transportasi dan Logistik. *Kelola: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 1–12. <http://e-journal.stie-aub.ac.id>
- Zielma, A. (2019). Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Kompleksitas Perusahaan dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10).